

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, melalui pendidikan jasmani manusia dapat belajar lebih banyak hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif, dan psikomotor yang merupakan bekal manusia untuk mencapai tujuan hidup. Pada dasarnya pendidikan jasmani harus sudah ditanamkan sejak masih kanak-kanak karena pada umumnya jika ingin menguasai berbagai macam aktivitas, dasarnya harus diletakan pada masa kanak-kanak dan menurut pada orang dewasa kebanyakan hobi dari mereka berdasarkan pengalaman pada masa kanak-kanak. Usia sekolah dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik serta gerak yang memegang peranan penting dalam pembentukan individu yang berkualitas dikemudian hari.

Pendidikan jasmani tidaklah mungkin terlepas dari belajar, untuk lebih spesifiknya dinamakan “pembelajaran” melalui pembelajaran anak dapat mengetahui lebih banyak hal, disinilah anak didik dibina untuk menjadi manusia berkualitas dari yang tidak bisa menjadi bisa, melalui proses belajar tersebut pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan anak, sebuah perkembangan yang tidak berat sebelah. Perkembangan bersifat menyeluruh, sebab yang dikembangkan bukan saja aspek jasmaniah yang lazim disebut psikomotorik. Namun juga, perkembangan pengetahuan dan penalaran yang dicakup dalam istilah kognitif. Selain itu dapat dicapai juga perkembangan watak serta sifat-sifat kepribadiannya, yang tercakup dalam istilah perkembangan afektif.

Materi utama dalam pembelajaran penjas di SD adalah pembelajaran gerak dasar, yaitu pola gerakan yang menjadi dasar untuk ketangkasan gerakan yang

lebih kompleks. Dimana gerakannya meliputi gerakan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Pembelajaran pendidikan jasmani di SD adalah pembelajaran gerak yang memiliki makna dan pengertian yang dinamis. Pembelajaran yang mampu menggali kreatifitas anak dalam bergerak dapat menjadi membantu pencapaian tujuan pembelajaran, seperti yang diungkapkan Singer dalam Syarifudin 2009 bahwa :

“Belajar gerak pada dasarnya merupakan proses perubahan merespon yang relatif permanen sebagai akibat dari latihan dan pengalaman. Sedangkan keterampilan berkaitan dengan gerak otot atau gerakan tubuh untuk mesukseskan pelaksanaan aktivitas yang diinginkan”.

Setiap anak memiliki kemampuan gerak dengan kualitas yang satu sama lain berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan gerak diantaranya adalah bawaan dan lingkungan (Gallahue dalam Den Ger 2012). Perbedaan itulah yang mungkin mendasari adanya Kurikulum 2004 atau Kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Kemudian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Seiring dengan itu guru pendidikan jasmani dituntut untuk dapat melaksanakan kurikulum dengan benar, sehingga perlu adanya suatu model pembelajaran yang memungkinkan terlaksananya kurikulum tersebut.

Pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat. Menurut Beley dan Field (Simanjuntak & dkk, 2010) pendidikan jasmani merupakan proses sosial, kebudayaan, baik emosional dan etika sebagai akibat yang timbul sesuai pilihannya melalui aktivitas fisik yang menggunakan sebagian besar otot tubuh. Menurut Wiliam Brownell dan Vernier, mengindikasikan bahwa dalam pendidikan jasmani, kegiatan-kegiatan jasmani tertentu yang terpilih akan dapat membentuk sikap yang berguna bagi pelaku (Simanjuntak & dkk, 2010)

J.B Nash berpendapat bahwa pendidikan jasmani sebagai sebuah aspek dari proses pendidikan keseluruhan dengan menggunakan/ menekankan pada aktivitas fisik yang mengembangkan fitness, fungsi organ tubuh, control neuro-muscular, kekuatan intelektual dan pengendalian emosi.(Simanjuntak & dkk, 2010).

**Aulia Rahman, 2015**

*Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Locomotor Dalam Pembelajaran Aktivitas Di Sd Kelas 1 (Penelitian Tindakan Kelas 1 Di Sdn 4 Tanjung Aman Jl. Dr. Hi. Abdul Moeloek Kotabumi Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Lampung)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bentuk gerakan dasar tersebut telah dimiliki oleh murid-murid sekolah dasar. Gerak dasar jalan, lari dan lompat merupakan gerak dasar lokomotor yang perlu dikembangkan di sekolah dasar (SD) disamping gerak dasar lainnya. Gerak dasar lokomotor merupakan salah satu domain dari gerak dasar fundamental (*fundamental basic movement*), disamping gerak dasar non-lokomotor dan gerak dasar manipulatif, gerak dasar lokomotor yang merupakan pokok bahasan yang diajarkan di sekolah dasar (SD). Gerak dasar lokomotor merupakan dasar macam-macam keterampilan yang sangat perlu adanya bimbingan, latihan, dan pengembangan agar anak-anak dapat melaksanakan dengan baik dan benar. Gerak lokomotor diartikan sebagai gerak yang berpindah tempat.

Gerak lokomotor merupakan jenis gerakan yang ditandai dengan pergerakan seluruh tubuh, dalam proses perpindahan tempat atau titik berat badan dari satu bidang tumpu lainnya. Jenis gerakan lokomotor yaitu: berjalan, berlari, meloncat, melayang dan jenis gerakan lainnya yang di tandai dengan perubahan tempat.

Perkembangan gerak dasar dan penyempurnaan merupakan hal penting di masa usia sekolah dasar. Semua anak normal mampu mengembangkan dan mempelajari berbagai macam gerak dasar. Semua anak normal mampu mengembangkan dan mempelajari berbagai macam gerak dan yang lebih rumit. Gerakan-gerakan dasar merupakan gerak pengulangan yang dilakukan terus-menerus dari kebiasaan serta menjadikannya sebagai dasar dari pengalaman dan lingkungan mereka.

Disaat sebelum usia sekolah dasar, anak sudah dapat mengendalikan gerakan kasar. Gerakan tersebut melibatkan bagian badan yang dapat digunakan untuk berjalan, berlari dan melompat. Setelah anak lulus pada usia sekolah dasar, terjadi perkembangan signifikan dalam pengendalian koordinasi yang lebih baik

dan melibatkan kelompok otot yang lebih kecil yang digunakan untuk menggenggam, melempar, menangkap bola, menulis, dan menggunakan alat.

Ciri siswa sekolah dasar adalah bergerak. Setiap anak menggunakan seluruh waktunya untuk bergerak, yaitu gerakan kasar yang menggunakan sebagian besar tubuhnya, seperti berlari, melompat, dan melempar. Ia juga melakukan gerakan tubuh yang bersifat keterampilan terbatas, seperti menggunting, menempel, dan mendorong. Seiring dengan pertambahan usia dan dipengaruhi oleh faktor latihan, gerakan-gerakan tersebut akan menjadi sempurna. Hal tersebut juga diiringi dengan jumlah makanan yang dikonsumsi sesuai dengan ukuran tubuh masing-masing siswa. Kebiasaan memakan berbagai macam makanan yang bergizi akan mempengaruhi pertumbuhan tulang dan bentuk tubuh. Keterampilan motorik kasar yang lebih maju dan sekedar refleks merupakan prasyarat untuk berolahraga, menari, dan aktivitas-aktivitas lain pada masa usia sekolah dasar dan tahap perkembangan selanjutnya.

Pada kenyataannya kondisi siswa kelas bawah khususnya siswa kelas I SDN 4 Tanjung Aman tidak menyukai pembelajaran gerak dasar lokomotor. Kondisi tersebut sangatlah merugikan baik untuk guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai yang diajar, karena dengan masalah tersebut tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sepenuhnya seperti yang diharapkan. Karena, dari hasil pengamatan observasi data keseluruhan diperoleh 15% anak kurang menguasai gerak dasar lokomotor. Hal ini yang menjadi persoalan pokok tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, sehingga kondisi tersebut mengakibatkan tidak optimalnya proses pembelajaran pendidikan jasmani sebagai medium pendidikan terutama dalam rangka meningkatkan gerak dasar lokomotor dalam pembelajaran aktivitas di Sekolah Dasar Kelas I.

**Aulia Rahman, 2015**

***Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Locomotor Dalam Pembelajaran Aktivitas Di Sd Kelas 1 (Penelitian Tindakan Kelas 1 Di Sdn 4 Tanjung Aman Jl. Dr. Hi. Abdul Moeloek Kotabumi Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Lampung)***  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Skor Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor**  
**Siswa Kelas 1 SDN 4 Tanjung Aman**

No	Nama	Nilai					Total
		BS	B	C	K	KS	
1	Adk	-	-	2	2	0	4
2	Alf	-	-	-	5	0	5
3	Ans	-	-	-	5	0	5
4	Alk	-	-	-	4	0	4
5	Cst	-	-	2	3	0	5
6	Dn	-	-	-	3	0	3
7	Df	-	-	-	3	0	3
8	Em	-	-	2	3	0	5
9	En	-	-	-	4	0	4
10	Fhm	-	-	2	3	0	5
11	Gnd	-	-	-	3	0	3
12	Ilhm	-	-	-	5	0	5
13	Idh	-	-	-	5	0	5
14	Nra	-	-	2	3	0	5
15	Nfl	-	-	-	5	0	5
16	Nn	-	-	-	4	0	4
17	Rin	-	-	-	5	0	5
18	Rsk	-	-	2	2	0	4
19	Shs	-	-	-	4	0	4
20	Tfk	-	-	-	4	0	4
21	Tt	-	-	2	4	0	6
22	Vv	-	-	2	4	-	6
23	Why	-	-	-	4	0	4
24	Wdi	-	-	-	2	0	2
25	Wna	-	-	2	5	-	7
Total		0	0	18	99	0	117

Aulia Rahman, 2015

*Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor Dalam Pembelajaran Aktivitas Di Sd Kelas 1 (Penelitian Tindakan Kelas 1 Di Sdn 4 Tanjung Aman Jl. Dr. Hi. Abdul Moeloek Kotabumi Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Lampung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$BS = \frac{0}{117} \times 100 = 0\%$$

$$K = \frac{99}{117} \times 100 = 84,61$$

$$B = \frac{0}{117} \times 100 = 0\%$$

$$KS = \frac{0}{117} \times 100 = 0\%$$

$$C = \frac{18}{117} \times 100 = 15,38$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa permasalahan umum terjadinya kondisi tersebut dalam pembelajaran penjas di SD diantaranya karena guru masih menggunakan teknik teacher centre atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Sehingga pembelajarannya sangat membosankan bagi anak. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya perbaikan melalui pendekatan pembelajaran. Dalam masalah ini peneliti menggunakan pendekatan bermain untuk meningkatkan gerak dasar lokomotor, karena pada dasarnya dunia anak adalah dunia bermain. Dimana proses pembelajaran akan mudah tersampaikan melalui kegiatan bermain.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap siswa Kelas I di SDN 4 Tanjung Aman Kotabumi Lampung Utara tentang Gerak Dasar Locomotor, dimana dari hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, peneliti menemukan kurangnya gerak dasar jalan terhadap siswa/i di SD tersebut.

Agar siswa kelas 1 dapat mudah memahami gerak dasar Locomotor dalam pembelajaran aktivitas, sebaiknya menggunakan metode yang menyenangkan bagi anak yaitu metode bermain. Sejalan dengan Montolalu (2007:1.2) menyebutkan bahwa dalam kehidupan anak bermain mempunyai arti yang sangat penting, karena setiap anak yang sehat selalu mempunyai dorongan untuk bermain

**Aulia Rahman, 2015**

*Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Locomotor Dalam Pembelajaran Aktivitas Di Sd Kelas 1 (Penelitian Tindakan Kelas 1 Di Sdn 4 Tanjung Aman Jl. Dr. Hi. Abdul Moeloek Kotabumi Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Lampung)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga dapat dipastikan bahwa setiap anak yang tidak bermain pada umumnya dalam keadaan sakit, jasmaniah atau rohaniah.

Maka dari itu sebagai pendidik kita harus menyiapkan dan menyediakan permainan yang dapat memberikan manfaat bagi anak. Agar anak tidak hanya sekedar bermain tetapi anak juga dapat belajar banyak hal melalui bermain. Maka saya sebagai peneliti memfokuskan kajian pada **“Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor dalam Pembelajaran Aktivitas di SD Kelas I”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, bahwa permasalahan yang paling umum muncul yaitu kurangnya stimulasi gerak dasar jalan. Maka dari itu peneliti ingin mencoba memecahkan masalah tersebut melalui penerapan pendekatan bermain. Agar permasalahan lebih fokus maka peneliti mencoba mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objektif gerak Lokomotor Siswa kelas I di SDN 4 Tanjung Aman?
2. Bagaimana penerapan gerak dasar Lokomotor melalui pendekatan bermain Siswa kelas I di SDN 4 Tanjung Aman?
3. Apakah terdapat peningkatan terhadap gerak dasar Lokomotor setelah melalui penerapan pendekatan bermain Siswa Kelas I di SDN 4 Tanjung Aman?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar Lokomotor anak melalui penerapan pendekatan bermain pada siswa kelas 1 SDN 4 Tanjung Aman.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kondisi objektif gerak dasar Lokomotor Siswa kelas I di SDN 4 Tanjung Aman.
- b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan gerak dasar Lokomotor melalui penerapan pendekatan bermain siswa kelas I di SDN 4 Tanjung Aman.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan setelah melalui penerapan pendekatan bermain terhadap gerak dasar Lokomotor siswa kelas I di SDN 4 Tanjung Aman.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat yang baik, baik bagi peneliti maupun bagi pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi lembaga-lembaga pendidikan terutama dalam pengoptimalan proses pembelajaran penjas khususnya di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar Lokomotor.

### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

#### a. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diambil untuk peneliti adalah menambah wawasan dan pengetahuan tentang gerak dasar Lokomotor dalam pembelajaran aktivitas

Aulia Rahman, 2015

*Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor Dalam Pembelajaran Aktivitas Di Sd Kelas 1 (Penelitian Tindakan Kelas 1 Di Sdn 4 Tanjung Aman Jl. Dr. Hi. Abdul Moeloek Kotabumi Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Lampung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



dan cara-cara menstimulasinya dengan baik dan benar. Agar gerak dasar lokomotor ini dapat berkembang secara optimal.

#### b. Bagi Lembaga Sekolah

Bagi lembaga sekolah SDN 4 Tanjung Aman dan pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang pendidikan jasmani dan kesehatan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk menyusun langkah-langkah kebijakan di dunia pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya dalam meningkatkan gerak dasar Locomotor di SD atau lembaga sekolah lainnya.

#### a. Bagi para guru

Manfaat bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani terhadap penerapan pendekatan bermain yang diberikan yang sesuai untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran aktivitas gerak dasar Locomotor khususnya, umumnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

#### c. Manfaat Bagi Anak

Manfaat bagi anak yaitu untuk menstimulasi perkembangan gerak dasar Locomotor yang dimiliki oleh anak agar berkembang secara optimal. Sehingga anak menjadi lebih aktif dan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi ini terdiri dari lima bab yang berisi gambaran umum dari bab ke bab isi penulisan skripsi, yaitu :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar Belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Aulia Rahman, 2015**

*Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Locomotor Dalam Pembelajaran Aktivitas Di Sd Kelas 1 (Penelitian Tindakan Kelas 1 Di Sdn 4 Tanjung Aman Jl. Dr. Hi. Abdul Moeloek Kotabumi Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Lampung)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab II Konsep Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Jalan Dalam Pembelajaran Aktivitas, pada bab ini membahas tentang gerak dasar jalan dalam pembelajaran aktivitas dan pendekatan bermain.

Bab III Metode penelitian yang membahas tentang beberapa bahasan yaitu metode penelitian, Prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, lokasi dan sampel penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang analisis data untuk menghasilkan temuan, dan pembahasan yang dikaitkan dengan kajian teoritis.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi yang meliputi penarik kesimpulan serta pengajuan saran dan rekomendasi sehubungan dengan potensi keberadaan objek penelitian.